

Kegiatan Bersih-Bersih dan Pemasangan Umbul-Umbul Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Semangat Nasionalisme

**Rulan L. Manduapessy¹, Devia Malomo², Gratsianus W. P. Mare³,
Benedikta C. A. M. Dona⁴**

^{1,2,3,4}Institut Jambatan Bulan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Gratsianus W P Mare

E-mail : gratsianusmaremare@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sekaligus Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Kampung Hangaitji, Kabupaten Mimika, dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam menjawab permasalahan sosial di masyarakat, khususnya terkait kebersihan lingkungan dan penguatan nilai nasionalisme. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan serta minimnya pemasangan atribut kebangsaan menjelang hari besar nasional. Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan melibatkan mahasiswa, aparat kampung, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Kegiatan berlangsung selama tiga hari dengan fokus pada kerja bakti membersihkan lingkungan kantor desa, jalan utama, dan fasilitas umum, serta pemasangan umbul-umbul di titik-titik strategis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat, lingkungan menjadi lebih bersih dan tertata, serta terciptanya suasana kebersamaan, solidaritas sosial, dan semangat cinta tanah air. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, kegiatan dapat berjalan dengan baik melalui kerja sama dan koordinasi yang solid, serta diharapkan dapat berkelanjutan sebagai agenda rutin masyarakat.

Kata kunci - pengabdian kepada masyarakat, kebersihan lingkungan, gotong royong, nasionalisme, Kampung Hangaitji

Abstract

The Community Service Program (KKN and PKM) conducted in Hangaitji Village, Mimika Regency, was implemented as a tangible contribution by students to address social issues within the community, particularly those related to environmental cleanliness and the strengthening of national values. This program was motivated by the low level of public awareness in maintaining environmental hygiene as well as the limited display of national symbols ahead of national commemorative days. The implementation of the program followed several stages, including needs analysis, preparation, implementation, and evaluation, involving students, village officials, community leaders, and local residents. The activities were carried out over three days, focusing on community clean-up efforts around the village office, main roads, and public facilities, as well as the installation of decorative flags at strategic locations. The results of the program indicated increased community participation, a cleaner and more organized environment, and the creation of a sense of togetherness, social solidarity, and national pride. Despite several technical challenges, the activities were successfully carried out through strong cooperation and coordination, and the program is expected to be sustained as a regular community initiative.

Keywords - community service, environmental cleanliness, gotong royong, nationalism, Hangaitji Village

PENDAHULUAN

Kerja bakti merupakan bentuk kontribusi atau partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sukarela untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan materil. Ini adalah upaya kolektif dari individu atau kelompok untuk membantu, mendukung, atau memberikan manfaat bagi masyarakat atau orang lain. Kerja bakti memiliki banyak manfaat dan penting untuk digalakkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kerja bakti dapat membantu memperkuat ikatan sosial antaranggota Masyarakat, memperkuat rasa tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat, dapat menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sosial dan dapat membantu menghemat biaya dan sumber daya. Kenyataannya tidak semua masyarakat menyadarinya sehingga berakibat pada kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti. Oleh karena itu, program ini menjadi salah satu prioritas pemerintah daerah untuk meningkatkan kebersihan.

Pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan kerja bakti banyak macamnya dan dilakukan di berbagai tempat, maupun dilakukan oleh berbagai macam kalangan, baik dari kalangan akademisi, sosial, ekonomi, politisi, sampai pada praktisi. Pengabdian serupa yang pernah dilakukan oleh berbagai macam kalangan diantaranya adalah pengabdian yang dilakukan oleh dan berkaitan dengan kegiatan pembersihan.

Kampung Hangaitji merupakan salah satu wilayah yang masih memiliki keterbatasan dalam fasilitas penunjang informasi publik, termasuk kebersihan. Mahasiswa KKN yang ditempatkan di kampung ini menilai bahwa banyak sampah yang berserakan menyebabkan beberapa titik wilayah kotor karena sampah.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN, sebagian besar jalan di Kampung Hangaitji belum memiliki tempat sampah. Sudah ada beberapa beberapa titik tempat yang diarahkan kepada masyarakat agar membuang sampah pada titik tersebut supaya lebih mempermudah proses petugas sampah dalam pengangkutan sampah ke dalam mobil sampah, namun masih ada sebagian warga yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

Tujuan dari program kerja ini adalah:

- Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- Meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas melalui kegiatan gotong royong.
- Memperkuat semangat nasionalisme dengan menghadirkan simbol-simbol kebangsaan seperti umbul-umbul dan bendera.
- Mengingatn masyarakat pada perjuangan para pahlawan serta menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman untuk kepentingan bersama.
- Menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- Mempererat persatuan antarwarga melalui partisipasi aktif dalam kegiatan bersama.

Kerja bakti adalah budaya turun menurun yang diwariskan oleh nenek moyang kita. Kerja bakti bersifat positif dan mempunyai banyak manfaat. Salah satunya yaitu dapat mempererat tali silaturahmi antar warga sekitar, dapat pula melatih kerja sama antar warga atau bergotong - royong dan yang paling penting sekaligus dapat menyehatkan lingkungan, jasmani, dan sosial. Maka dari itu kerja bakti ini haruslah di wariskan secara turun temurun. Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa (2019), manfaat memperhatikan kebersihan lingkungan adalah terhindar dari ancaman banjir, terhindar dari penyakit menular, lingkungan menjadi rapi dan nyaman untuk ditempati, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, dan memelihara kerukunan antar tetangga. Kebersihan lingkungan merupakan isu vital dalam kehidupan bermasyarakat. Perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di jalanan maupun di selokan-selokan mengakibatkan lingkungan menjadi kotor, dan membuat selokan tersumbat dengan sampah, yang akibatnya paling dirasakan saat musim penghujan. Pada saat musim hujan terjadi sumbatan dalam selokan yang

mengakibatkan banjir di pemukiman warga. Walaupun sudah sering dilakukan himbauan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memilah sampah berdasarkan jenisnya, tetapi masalah yang sama selalu terjadi.

METODE

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan program KKN bersih-bersih dan memasang umbul-umbul disekitar lingkungan kampung hangaitji dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, aparat kampung dan masyarakat. Dan kegiatan ini dengan melakukan pengecekan tempat dan mempersiapkan perlengkapan kegiatan tersebut.

Tahapan Kegiatan

1. Persiapan
 - a) Koordinasi dengan pihak desa/kelurahan untuk menentukan lokasi kegiatan
 - b) Sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan kegiatan agar mendapat dukungan dan partisipasi
 - c) Pengumpulan saran dan prasarana, seperti: sapu, tresbek, tali rafia, bambu serta umbul-umbul
 - d) Pembagian tugas kepada kelompok KKN
2. Pelaksanaan
 - a) Membersihkan lingkungan sekitar (jalan, selokan, area sekitar kantor desa).
 - b) Mengumpulkan sampah organik dan anorganik, lalu membuangnya ke tempat yang sudah disediakan.
 - c) Menentukan titik strategis pemasangan umbul-umbul (jalan masuk desa, depan, kantor desa)
 - d) Memastikan umbul-umbul tertata rapi dan aman
3. Evaluasi
 - a) Mengadakan diskusi refleksi bersama mengenai keberhasilan kegiatan
 - b) Membuat dokumentasi sebagai laporan kegiatan kkn

Tahapan Analisis Kebutuhan

1. Identifikasi masalah: mengamati lingkungan desa/kelurahan untuk melihat kondisi kebersihan di sekitar dan mengidentifikasi kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menemukan bahwa kurangnya atribut nasionalisme (seperti umbul umbul) menjelang hari besar nasional.
2. Pengumpulan data: melakukan observasi lapangan untuk mencatat area yang perlu dibersihkan dan titik strategis pemasangan umbul-umbul.
3. Wawancara: melakukan wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga untuk mengetahui pandangan mereka tentang kebersihan dan semangat nasionalisme.

Tahapan Persiapan

1. Observasi awal: Melakukan pengamatan lapangan untuk mengetahui kondisi lokasi yang akan dibersihkan di Kampung Hangaitji, sekaligus menentukan titik-titik strategis pemasangan umbul-umbul.
2. Koordinasi dengan Aparat Kampung: Menghubungi perangkat desa/kelurahan untuk meminta izin serta masukan untuk pelaksanaan kegiatan.
3. Pengadaan bahan dan peralatan: menyiapkan bahan-bahan seperti sapu lidi, tresbek, tali rafia, bambu dan umbul-umbul untuk di pakai dalam proses bersih bersih dan pemasangan umbul-umbul

4. Penyusunan Jadwal Kegiatan: kegiatan di mulai dari bersih bersih, pemasangan umbul umbul, hingga evaluasi agar program kegiatan terlaksana sesuai waktu yang telah di tentukan.

Rancangan Evaluasi

1. Evaluasi proses perencanaan
 - Mengevaluasi keterlibatan masyarakat, mahasiswa, dan aparat kampung dalam kegiatan bersih bersih dan pemasangan umbul umbul.
 - Menilai efektivitas penggunaan waktu, tenaga, serta kesesuaian dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Evaluasi hasil
 - Memastikan lingkungan kampung hangaitji menjadi lebih bersih, umbul-umbul tertata rapi.
3. Evaluasi manfaat
 - Meningkatkan kesadaran warga baik aparat desa untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.
 - Menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui simbol-simbol nasionalisme (umbul-umbul).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1.
Waktu Pelaksanaan

No	Uraian Kegiatan	Uraian	Durasi
1.	Tahapan Analisis Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan lokasi yang akan di bersihkan dan pemasangan umbul umbul• Menentukan perlengkapan yang di butuhkan dalam program kegiatan	8 Agustus 2025
2.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none">• Pembelian Sapu Lidi• Pembelian Tresbek• Pembelian Tali Rafia	9 Agustus 2025
3.	Tahap Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Membersihkan halaman sekitar kantor desa dan paud.• Mengumpulkan sampah sampah di sekitar kampung hangaitji lalu membakar sampah.• Memasang umbul umbul di tempat yang sudah di tentukan.	11 Agustus 2025
4.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung.• Mendiskusikan masukan dari perangkat desa dan masyarakat untuk perbaikan kegiatan ke depan.	11 Agustus 2025
5.	Pelaporan	<ul style="list-style-type: none">• Melaporkan kepada DPL bahwa proker ke empat (terakhir) telah selesai dengan baik	9 September 2025

Berdasarkan pelaksanaan program Kegiatan KKN STIE JB di kampung Hangaitji, posko 2 mengadakan program kegiatan bersih-bersih dan memasang umbul-umbul yang diselenggarakan dengan berbagai tahapan dan waktu yang berbeda. Berdasarkan dari aspek pemberdayaan masyarakat kampung, kegiatan bersih-bersih dan memasang umbul-umbul ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh masyarakat sehingga tercipta suasana hidup yang lebih tertata. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan rasa kebersamaan serta semangat gotong

royong antarwarga dalam menjaga lingkungan sekitar. Selain itu, pemasangan umbul-umbul dilakukan untuk memperindah dan mempercantik kampung sehingga tampak lebih rapi dan semarak, khususnya dalam menyambut momen penting atau hari besar nasional. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap daerah serta meningkatkan kesadaran masyarakat agar senantiasa menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan secara berkelanjutan.

Hasil Kegiatan

Pada saat bersih-bersih dan pemasangan umbul-umbul dimulai dari awal kami membeli perlengkapan di pasar, hingga kami proses pembersihan dan pemasangan umbul-umbul berjalan dengan baik sesuai planning awal. Dalam proses kegiatan bersih-bersih dan memasang umbul-umbul yang di mulai pada tanggal 9 Agustus sampai tanggal 11 Agustus 2025. Dibutuhkan 3 hari pengerjaan, di karenakan libur di tanggal 10 Agustus (Hari minggu).



Sumber : data diolah, 2025

Gambar 1.
Pelaksanaan dan hasil kegiatan

Pembahasan

Kerja bakti adalah salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat di desa. Pelaksanaan kerja bakti dapat memiliki dampak yang positif pada perkembangan desa dan pemberdayaan masyarakat, termasuk di kampung hangaitji. Pelaksanaan kerja bakti adalah salah satu bentuk kegiatan yang umum dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat di desa. Dalam konteks kampung hangaitji, kerja bakti dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat partisipasi masyarakat, membangun solidaritas sosial, serta meningkatkan infrastruktur dan lingkungan di kampung hangaitji.

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti dapat menjadi masalah serius dalam upaya untuk membangun masyarakat yang lebih peduli, saling membantu, dan responsif terhadap kebutuhan bersama. Hal tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor, diantaranya: Kurangnya kesadaran, kehidupan yang sibuk dan tanggung jawab lain, persepsi manfaat yang rendah, kurangnya keterlibatan dan partisipasi aktif pemerintah, rendahnya motivasi sosial dan budaya, kurangnya pemimpin dan penggerak masyarakat, termasuk isu-isu kesehatan yang mengancam

bisa membuat masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kerja bakti, diperlukan upaya yang komprehensif, seperti pendekatan pendidikan, memperkuat keterlibatan pemerintah, menciptakan kesadaran tentang manfaatnya, mencari dukungan dari komunitas, dan membangun kepemimpinan yang kuat. Kerja bakti adalah kegiatan sukarela yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat untuk membantu dan memberikan manfaat bagi lingkungan atau komunitas tanpa mengharapkan imbalan material (Rahim, Isbintara, Adi, & Gunanto, 2022). Aktivitas kerja bakti melibatkan partisipasi aktif dari anggota masyarakat yang bergotong-royong untuk mencapai tujuan bersama. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat dan memberikan kontribusi positif, dapat membantu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Semakin banyak orang yang ikut berkontribusi, semakin besar dampak positif yang bisa dihasilkan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

KESIMPULAN

Kegiatan bersih-bersih dan pemasangan umbul-umbul yang dilaksanakan di Kampung Hangaitji merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat sekaligus sarana untuk menumbuhkan kesadaran dan semangat gotong royong. Melalui kegiatan ini, lingkungan kampung menjadi lebih bersih, tertata, dan indah, serta tercipta suasana yang semarak dalam menyambut hari besar nasional. Partisipasi masyarakat, mahasiswa, dan aparat kampung menunjukkan adanya sinergi dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan nyaman. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat rasa persatuan, menumbuhkan nilai nasionalisme, serta meningkatkan kepedulian sosial masyarakat terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fusnika, F., Hartini, A., & Cahyati, M. A. (2022). Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT/RW: 009/002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang). *JURNAL :Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 15–28.
- Hidayat, R., & Pratiwi, A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 45–53.
- Kurnia, H., Wahyudi, F., Salimah, T. M., Massrul, A., Muflikhah, I., Aeni, S. N., ... Ningtyas, D. N. (2023). Gotong Royong Sebagai Salah Satu Tradisi Masyarakat Dusun Pereng Yang Masih Dilestarikan Hingga Saat Ini. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 283–288
- Nugroho, B. (2021). Meningkatkan Semangat Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Muda melalui Peringatan Hari Kemerdekaan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 12–20.
- Nur, I. (2023). Program Kerja Bakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang oleh Mahasiswa Kkn Tematik 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa. *PEMBERDAYAAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18-25.
- Rahmayanti¹, Safwan, Hadijah, S., Erlinawati, Darmawati, Fitriana, Fajarna, F., Rizki, Z., Jumadewi, A., & Nazir. (2022). *Peduli Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Bersih- Kota Banda Aceh*. 2022(4), 22–27.
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga. *Sosietas*, 6(1)
- Sutanto, A. (2017). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Lingkungan melalui Program KKN. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 5(1), 23–32.
- Triwardani, R. (2013). Pembudayaan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan bank sampah di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 470484
- Yuliani, S., & Wulandari, D. (2019). Pengaruh Program KKN terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 88–97